

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja reksa dana saham PT Manulife Aset Manajemen Indonesia dengan mengevaluasi *stock selection* dan *market timing* dari tahun 2015 sampai dengan bulan Juni 2020. Kinerja reksa dana akan diukur untuk melihat apakah reksa dana saham telah menghasilkan kinerja yang baik atau belum.

Penelitian tahap pertama dilakukan untuk mengukur kinerja reksa dana saham dengan metode *risk adjusted return* yaitu indeks Sharpe, indeks Treynor, dan indeks Alpha Jensen. Kemudian *stock selection* dievaluasi dengan melihat komposisi saham 5 terbesar reksa dana untuk dikelompokkan berdasarkan kapitalisasi pasar. Evaluasi *market timing* dilakukan dengan mengevaluasi beta reksa dana saham pada 2 kondisi pasar *bullish* dan *bearish*. Setelah itu, strategi dapat diformulasikan untuk meningkatkan kinerja reksa dana saham dilengkapi dengan simulasi penyusunan portofolio sesuai dengan tujuan investasi masing-masing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas kinerja reksa dana saham belum optimal dan memiliki kinerja di bawah kinerja pasar. *Stock selection* pada beberapa reksa dana saham masih belum memiliki komposisi yang tepat dan *market timing* belum dijalankan secara tepat. Untuk meningkatkan kinerja reksa dana saham, manajer investasi dapat mengkombinasikan saham berkapitalisasi besar, kecil, dan menengah serta memilih saham-saham yang memiliki beta sesuai dengan kondisi pasar yang sedang terjadi.

Kata kunci: Reksa dana saham, indeks Sharpe, indeks Treynor, indeks Alpha Jensen, kapitalisasi pasar, beta

ABSTRACT

This study aims to improve performance of equity mutual funds in PT Manulife Aset Manajemen Indonesia through stock selection and market timing evaluation during period 2015 until June 2020. Performance is measured to evaluate if funds have good performance or not.

The first phase, performance is measured by using risk adjusted return method Sharpe index, Treynor index, and Alpha Jensen index. Furthermore, stock selection is evaluated by grouping top 5 stock holding into each market capitalization. Market timing evaluation is measured by beta evaluation on 2 market condition bullish and bearish. After that, strategy can be formulated to improve performance and giving portfolio simulation based on each investment goal.

The result of this study indicates that majority of equity funds are not optimal and underperformed with market performance. Stock selection on several funds do not have good composition and market timing is not done properly. To improve equity fund performance, investment manager should combine large, medium, and small capitalized stock and choosing underlying depends on beta of market condition.

Keywords: Equity mutual fund, Sharpe index, Treynor index, Alpha Jensen index, market capitalization, beta